

Katalog : 2301004.7371

# STATISTIK KETENAGAKERJAAN

## KOTA MAKASSAR 2021

<https://makassarkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MAKASSAR**

# STATISTIK KETENAGAKERJAAN

**KOTA MAKASSAR**  
**2021**

<https://makassarkota.bps.go.id>



# **Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar 2021**

**ISSN** : -  
**No. Publikasi** : 73710.2228  
**Katalog** : 2301004.7371

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 44 halaman

**Naskah :**

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

**Penyunting :**

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

**Desain Kover :**

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

**Diterbitkan oleh :**

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **TIM PENYUSUN**

### **Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar 2021**

**Pengarah:**

Ir. Syahrir Wahab, M.Si

**Penanggung Jawab:**

Elisabeth Ria Rerung, SE, MM

**Penulis:**

Rafika Muhdar, S.Tr.Stat

**Desain Kover dan Infografis:**

Rafika Muhdar, S.Tr.Stat

<https://maka.rkr.kota.bps.go.id>

### KATA PENGANTAR

Informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkesinambungan. Dengan adanya data dan informasi tentang tenaga kerja yang akurat dan berkesinambungan akan menjadi suatu acuan dalam menentukan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar Tahun 2021 merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi di bidang ketenagakerjaan di wilayah Kota Makassar. Dengan berbagai tinjauan dan ulasan berdasarkan data Sakernas Agustus Tahun 2021, publikasi ini dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan.

Kepada semua pihak yang membantu dan berpartisipasi mewujudkan publikasi ini, disampaikan terima kasih. Masukan dan saran kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan publikasi ini di masa mendatang.

Makassar, Desember 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Makassar



Ir. Syahrir Wahab, M.Si

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang.....	3
2. Tujuan .....	4
3. Konsep Dan Deflnisi .....	4
4. Metodologi.....	10
a. Sistematika.....	10
b. Sumber Data.....	11
BAB II KONDISI KETENAGAKERJAAN KOTA MAKASSAR .....	14
1. Karakteristik Penduduk Usia Kerja.....	16
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	19
3. Pendidikan Pekerja.....	21
4. Lapangan Pekerjaan Utama .....	23
5. Status Pekerjaan Utama .....	24
6. Pengangguran .....	26
a. Pengangguran terbuka.....	26
b. Pengangguran terdidik .....	27
c. Pekerja Tidak Penuh .....	28
BAB III RINGKASAN .....	32
LAMPIRAN.....	36

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021 ..... 17

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021 ..... 29

<https://makassarkota.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram ketenagakerjaan.....	5
Gambar 2.	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021 .....	18
Gambar 3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2019-2021 .....	20
Gambar 4.	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021.....	21
Gambar 5.	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021.....	23
Gambar 6.	Proporsi Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Makassar Tahun 2021.....	24
Gambar 7.	Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021 .....	25
Gambar 8.	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021.....	27
Gambar 9.	Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Kota Makassar Tahun 2021 .....	28

# BAB I

## PENDAHULUAN



Pada tahun 2021, penduduk usia kerja Kota Makassar sebanyak 1.215.200 orang

“Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih”



## 1. LATAR BELAKANG

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi para pengambil kebijakan di bidang terkait dalam upaya program pembangunan nasional. Kebutuhan data ketenagakerjaan perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek penciptaan lapangan kerja baru.

Terciptanya lapangan kerja baru akan membuka kesempatan kerja yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut terkait dengan semakin bertambahnya tenaga kerja yang terserap sehingga mampu mengurangi pengangguran dan memberikan pendapatan sehingga kesejahteraan yang diharapkan mampu terpenuhi.

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data ketenagakerjaan guna menopang perencanaan pembangunan. BPS melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

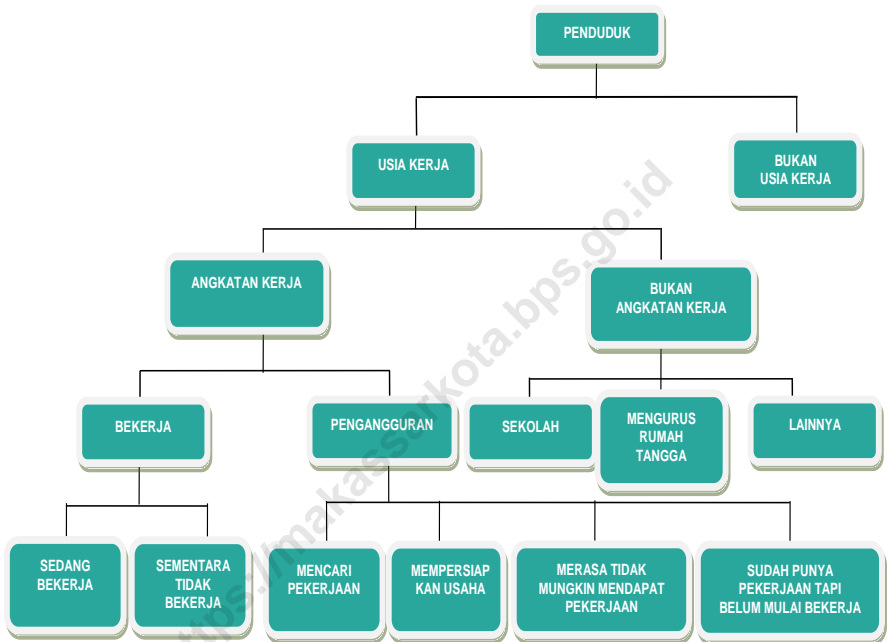
## 2. TUJUAN

Salah satu tujuan diterbitkannya publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar adalah memberikan gambaran/informasi mengenai ketenagakerjaan khususnya mengenai karakteristik penduduk yang bekerja dan pengangguran. Disamping itu, publikasi ini juga merupakan sarana kebijaksanaan untuk menyusun perencanaan pembangunan terutama yang menyangkut ketenagakerjaan.

## 3. KONSEP DAN DEFINISI

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tujuan untuk menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukan, antara lain Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, seperti yang disajikan pada Gambar 1 berikut:

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan

Adapun konsep dan defenisi tersebut adalah:

**Penduduk Usia Kerja**

Adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

**Angkatan Kerja**

Adalah penduduk usia 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti menunggu panen, sedang

cuti, dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya. Disamping itu, termasuk juga mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan.

### **Bukan Angkatan Kerja**

Adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas dan selama seminggu terakhir tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

### **Bekerja**

Kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan. Pekerja keluarga yang tidak dibayar termasuk kelompok penduduk yang bekerja.

### **Sementara Tidak Bekerja**

Keadaan seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

### **Penganggur**

Adalah mereka yang termasuk angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

### **Mencari Pekerjaan**

Upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.

### **Mempersiapkan Usaha**

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha baru yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila telah/sedang dilakukan 'tindakannya nyata' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya.

### **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja).

### **Setengah Pengangguran**

Seseorang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

### **Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan**

Jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.



### **Lapangan Pekerjaan**

Bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

### **Jenis Pekerjaan/jabatan**

Macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja.

### **Upah/gaji bersih**

Adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya.

### **Status Pekerjaan**

Adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

### **Berusaha Sendiri**

Adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

### **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**

Adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

### **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**

Adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

### **Buruh/Karyawan/Pegawai**

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan, batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

### **Pekerja bebas di pertanian**

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi

pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

### **Pekerja bebas di nonpertanian**

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di Sektor Pertambangan, Industri, Listik, Gas dan Air, Sektor Konstruksi/Bangunan, Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

### **Pekerja tak dibayar**

Adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

## **4. METODOLOGI**

### **Sistematika**

Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar Tahun 2021 dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan

yang menguraikan latar belakang, maksud dan tujuan, konsep dan definisi, metodologi, dan sistematika pembahasan. Bagian kedua merupakan gambaran umum mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kota Makassar. Bagian ketiga menyajikan lampiran tabel-tabel ketenagakerjaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan angka persentase dan untuk menambah ilustrasi atau penekanan angka tertentu juga digunakan grafik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam membaca, membandingkan, dan memahami data.

### **Sumber Data**

Sumber data Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar Tahun 2021 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021.

<https://makassarkota.bps.go.id>

# BAB II KONDISI KETENAGAKERJAAN KOTA MAKASSAR



“Pada tahun 2021, kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah jasa, yaitu sebesar **75,84 %**.”

<https://makassarkota.bps.go.id>

Penduduk merupakan salah satu modal dasar utama dalam pembangunan. Penduduk yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan sangat membantu dalam pembangunan. Penduduk mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan maupun sebagai obyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan penduduk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja. Namun pertumbuhan penduduk usia kerja menimbulkan dampak yang sangat kompleks berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk yang dalam hal ini merupakan komposisi penduduk sangat mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Semakin banyak penduduk angkatan kerja mengakibatkan semakin besar sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan daerah, dengan catatan bahwa mereka mampu terserap dalam lapangan kerja yang ada. Namun apabila pertumbuhan ini tidak diikuti dengan tingginya penyerapan tenaga kerja oleh sektor lapangan pekerjaan yang ada maka akan menimbulkan masalah besar yang akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan pembangunan itu sendiri.



Oleh karena itu, indikator ketenagakerjaan sangat dibutuhkan untuk melihat keadaan dan kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah. Publikasi ini membahas karakteristik penduduk usia kerja, tingkat partisipasi penduduk angkatan kerja, tingkat pengangguran, produktivitas tenaga kerja, dan kontribusi sektor lapangan pekerjaan terhadap penyerapan tenaga kerja.

### 1. KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

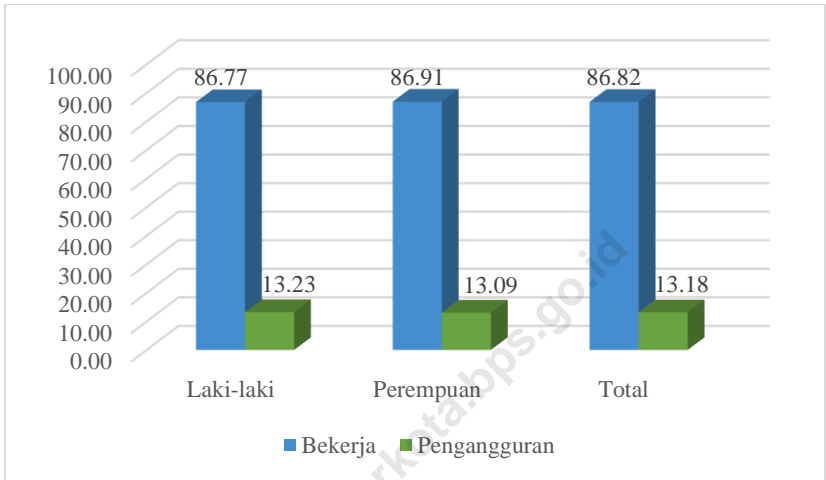
Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja menurut kegiatannya dapat dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada tahun 2021 penduduk usia kerja Kota Makassar sebanyak 1.215.200 orang dimana 59,70 persen diantaranya termasuk dalam penduduk angkatan kerja dan 40,30 persen lainnya adalah penduduk bukan angkatan kerja.

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>74,60</b>	<b>45,22</b>	<b>59,70</b>
- Bekerja	64,73	39,30	51,84
- Pengangguran	9,87	5,92	7,87
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>25,40</b>	<b>54,78</b>	<b>40,30</b>
- Sekolah	8,69	12,76	10,75
- Mengurus Rumah Tangga	7,27	36,32	22,00
- Lainnya	9,44	5,69	7,54
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2021

Angkatan kerja merupakan penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan mereka yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Dari seluruh penduduk yang termasuk angkatan kerja, 86,82 persen diantaranya bekerja dan sisanya yaitu sebesar 13,18 persen merupakan penduduk yang menganggur.



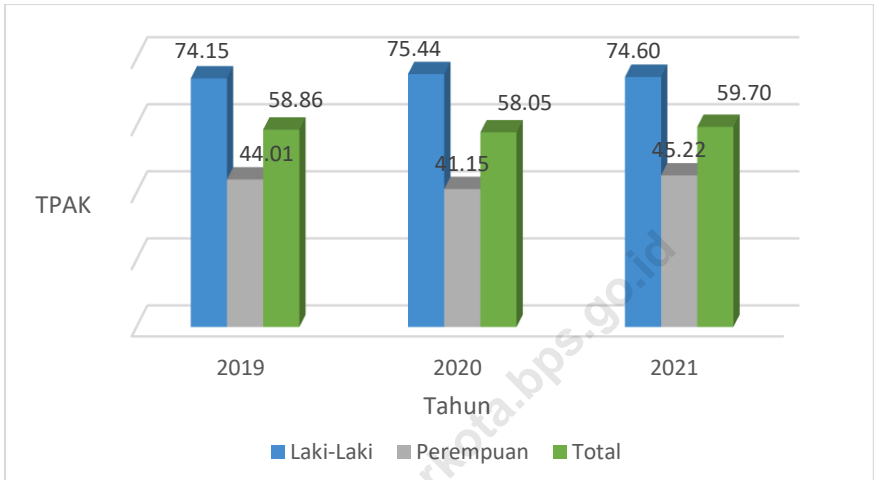
Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Gambar 2 menjelaskan bahwa dari seluruh angkatan kerja di Kota Makassar Tahun 2021, persentase penduduk laki-laki yang bekerja lebih kecil daripada penduduk perempuan, yaitu 86,77 persen berbanding 86,91 persen. Gambar 2 juga memperlihatkan bahwa perbedaan kesempatan dalam penyerapan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan di Kota Makassar Tahun 2021 cukup kecil.

Adapun persentase penduduk perempuan yang menganggur lebih rendah dibanding dengan persentase penduduk laki-laki yang menganggur dimana persentase penduduk perempuan yang menganggur sebesar 13,09 persen dan penduduk laki-laki yang menganggur sebesar 13,23 persen.

### 2. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin besar TPAK maka semakin baik, karena menunjukkan lebih banyak penduduk yang masuk dalam angkatan kerja. Pada tahun 2021 tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Makassar sebesar 59,70 persen. Artinya, dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdapat 59 sampai 60 orang di antaranya termasuk dalam angkatan kerja atau sebanyak 59 sampai 60 orang aktif secara ekonomi.

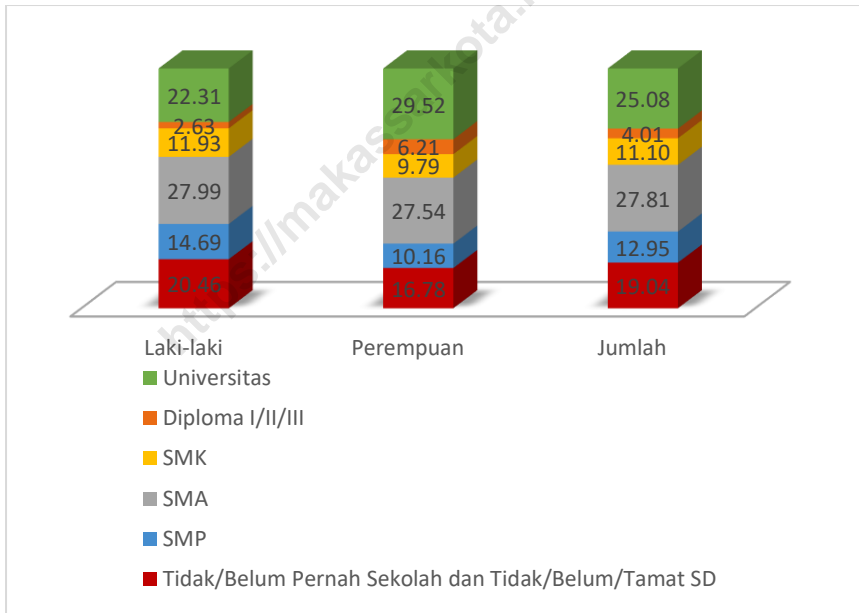


Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2019-2021

Apabila tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin dibandingkan, maka dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jauh di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki. Pada tahun 2021, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan ialah 45,22 persen, sedangkan untuk angkatan kerja laki-laki sebesar 74,60 persen. Jika diamati dari tahun 2019, terlihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki cenderung stabil, berbeda dengan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan yang mengalami fluktuasi.

### 3. PENDIDIKAN PEKERJA

Tingkat pendidikan tenaga kerja yang rendah merupakan salah satu masalah utama kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, demikian pula bagi Kota Makassar. Banyak lapangan kerja yang membutuhkan spesifikasi pendidikan yang tinggi sedangkan keadaan angkatan kerja yang ada memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah atau tidak sesuai dengan lapangan kerja yang ada.



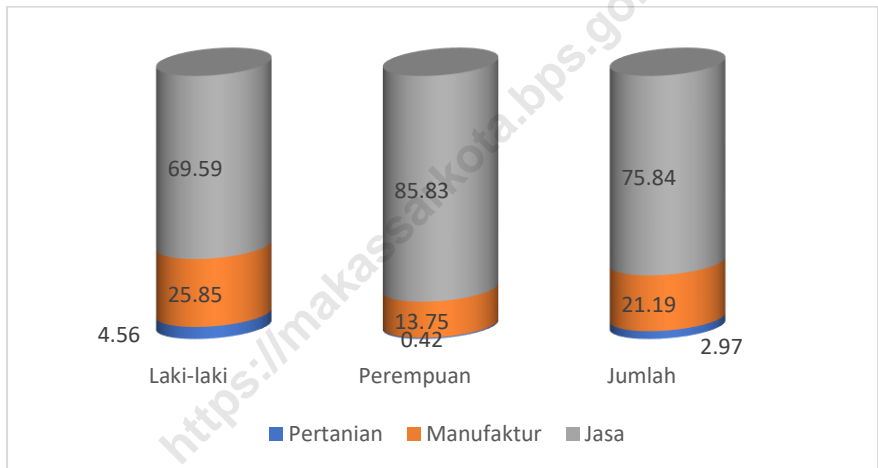
Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Gambar 4 memperlihatkan bahwa pada Tahun 2021, 19,04 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu tidak/belum pernah sekolah dan tidak/belum/tamat SD; 51,87 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu tamat SMP/SMA/SMK dan persentase penduduk yang bekerja dengan pendidikan tinggi yaitu diploma I/II/III dan tamat perguruan tinggi sebanyak 29,09 persen.

Persentase tenaga kerja laki-laki yang memiliki pendidikan yang rendah lebih banyak dibandingkan tenaga kerja perempuan yaitu sebesar 20,46 persen untuk penduduk laki-laki dan 16,78 persen penduduk perempuan. Adapun persentase tenaga kerja laki-laki yang berpendidikan menengah sebesar 54,60 persen lebih banyak apabila dibandingkan dengan perempuan sebesar 47,49 persen. Lain halnya dengan persentase tenaga kerja perempuan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yang lebih banyak daripada tenaga kerja laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 35,73 persen untuk perempuan dan 24,94 persen untuk laki-laki. Terlihat bahwa beberapa pekerja perempuan dari sudut pandang pendidikan lebih baik dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Hal ini menggambarkan pekerja laki-laki di Kota Makassar lebih memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi.

#### 4. LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga kerja di suatu lapangan usaha tertentu terhadap seluruh tenaga kerja. Komposisi tenaga kerja di Kota Makassar dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:

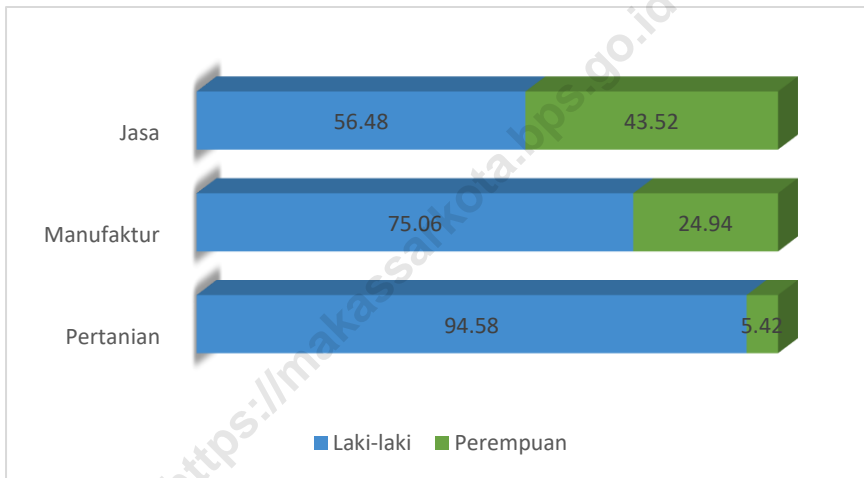


Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Gambar 5 memperlihatkan bahwa pada Tahun 2021 kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar diberikan oleh lapangan usaha jasa yaitu sebesar 75,84 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah pada lapangan usaha pertanian yang hanya sebesar 2,97 persen.



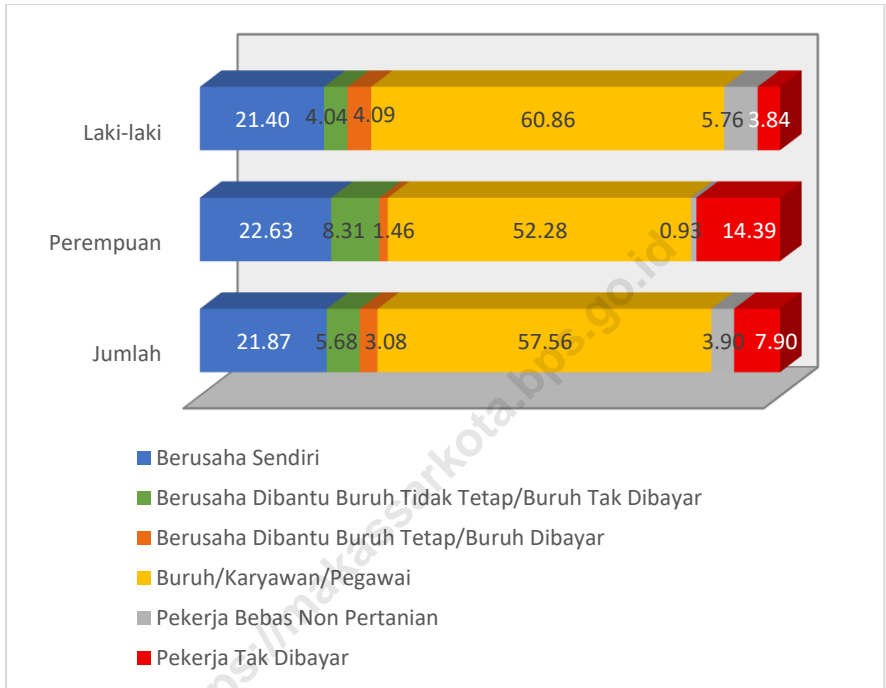
Apabila dilihat dari lapangan usaha itu sendiri, sektor pertanian di Kota Makassar didominasi oleh pekerja laki-laki. Demikian pula pada sektor manufaktur dan jasa. Akan tetapi, perbandingan pekerja laki-laki dan perempuan pada sektor jasa agaknya lebih berimbang.



Gambar 6. Proporsi Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Makassar Tahun 2021

## 5. STATUS PEKERJAAN UTAMA

Gambar 7 menjelaskan tentang persentase penduduk usia kerja yang berkerja menurut status pekerjaan, daerah tempat tinggal, dan jenis kelamin di Kota Makassar Tahun 2021.



Gambar 7. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Mayoritas pekerja di Kota Makassar berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai (57,56 persen), selanjutnya diikuti oleh pekerja yang berusaha sendiri sebesar 21,87 persen. Urutan ketiga ditempati oleh pekerja tak dibayar/pekerja keluarga sebesar 7,9 persen. Pekerja yang berusaha dibantu buruh tetap/dibayar memiliki proporsi paling sedikit, yaitu 3,08 persen. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, perbedaan yang paling signifikan terdapat pada status pekerja tak dibayar yang didominasi oleh perempuan.

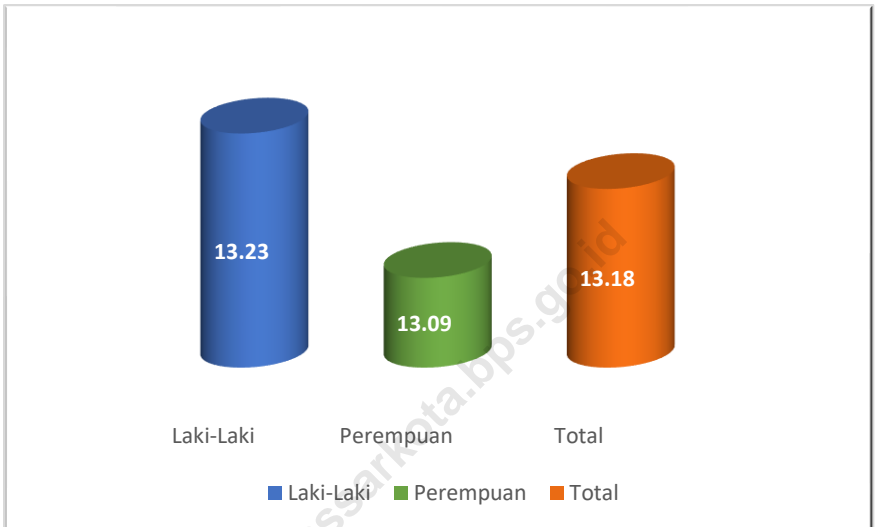
## **6. PENGANGGURAN**

Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya.

Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan tingkat pengangguran terselubung atau setengah pengangguran.

### **a. Pengangguran terbuka**

Tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Pada Agustus Tahun 2021, tingkat pengangguran terbuka di Kota Makassar sebesar 13,18 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat 13 sampai 14 orang yang menganggur.

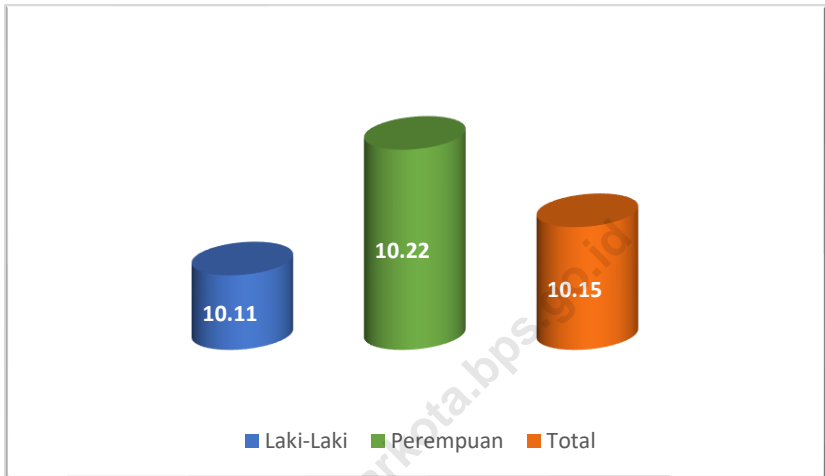


Gambar 8. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Pada Tahun 2021, persentase angkatan kerja laki-laki yang menganggur sebesar 13,23 persen, sedangkan persentase angkatan kerja perempuan yang menganggur sebesar 13,09 persen.

#### b. Pengangguran terdidik

Tingkat pengangguran terdidik adalah rasio jumlah pengangguran yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) atau lebih yang dianggap sebagai kelompok penduduk terdidik terhadap jumlah angkatan kerja.



Gambar 9. Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Gambar 7 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terdidik di Kota Makassar pada tahun 2021 sebesar 10,15 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat sekitar 10 orang pengangguran terdidik. Tingkat pengangguran terdidik di Kota Makassar menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan angka 11,95 persen.

Pada Tahun 2021, persentase pengangguran terdidik laki-laki sebesar 10,11 persen, sedangkan persentase pengangguran terdidik perempuan sebesar 10,22 persen.

### c. Pekerja Tidak Penuh

Pekerja tidak penuh merupakan mereka yang bekerja tetapi jam kerja kurang dari jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama seminggu. Persentase pekerja tidak penuh secara kasar dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat seberapa besar produktivitas pekerja.

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
0*	2,77	3,99	3,24
1-14	3,30	8,75	5,39
15-34	11,03	16,28	13,05
35+	82,90	70,99	78,32
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2021

\*) Sementara tidak bekerja

Tabel 2 memperlihatkan persentase jumlah pekerja yang termasuk dalam kategori pekerja tidak penuh, tampak bahwa sebanyak 21,68 persen merupakan pekerja tidak penuh. Dengan pengertian lain sebesar 21,68 persen dari total pekerja adalah tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal atau kurang dari 35 jam

selama seminggu. Sedangkan untuk tenaga kerja yang bekerja dengan jam kerja normal atau 35 jam atau lebih sebesar 78,32 persen. Hal ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana persentase pekerja dengan jam kerja normal (penuh) pada tahun 2020 sebesar 74,5 persen.

Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, dengan melihat persentase pekerja menurut jumlah jam kerja maka terlihat pekerja laki-laki masih lebih produktif dibandingkan pekerja perempuan. Hal ini terlihat di kalangan perempuan 29,01 persen bekerja dibawah jam kerja normal sedangkan untuk pekerja laki-laki sebanyak 17,10 persen. Keadaan ini dapat menggambarkan bahwa pekerja perempuan lebih banyak yang bekerja (baik sukarela maupun terpaksa) dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu.

# BAB III RINGKASAN



Pada tahun 2021, jumlah  
Angkatan Kerja Kota Makassar sebanyak  
**725.529** orang.

Dengan rincian **13,18%** di antaranya  
berstatus pengangguran





Berdasarkan ulasan ketenagakerjaan di Kota Makassar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada Tahun 2021 persentase penduduk usia kerja di Kota Makassar terdiri dari 59,70 persen penduduk merupakan angkatan kerja dengan rincian sebesar 86,82 persen diantaranya bekerja dan sisanya 13,18 persen merupakan pengangguran. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase perempuan yang bekerja terhadap Angkatan kerja sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki.
- 2) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Makassar pada Tahun 2021 mencapai 59,70 persen, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki.
- 3) Tingkat pendidikan tenaga kerja di Kota Makassar sebagian besar berpendidikan menengah (SMP/ sederajat dan SMA/SMK/ sederajat), yakni 51,87 persen.
- 4) Kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah jasa.
- 5) Lebih dari setengah penduduk yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai.
- 6) Pada Tahun 2021 tingkat pengangguran terbuka di Makassar sebesar 13,18 persen, menurun 2,74 persen dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang hanya


sebesar 9,83 persen. Sementara itu, tingkat pengangguran terdidik yaitu sebesar 10,15 persen.

<https://makassarkota.bps.go.id>

# LAMPIRAN



Pada tahun 2021, tingkat pengangguran terdidik di Kota Makassar sebesar **10,15%**



“Tingkat pengangguran terdidik adalah rasio jumlah pengangguran yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) atau lebih terhadap jumlah Angkatan Kerja”



Lampiran 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>446.863</b>	<b>278.666</b>	<b>725.529</b>
- Bekerja	387.740	242.193	629.933
- Pengangguran	59.123	36.473	95.596
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>152.139</b>	<b>337.532</b>	<b>489.671</b>
- Sekolah	52.050	78.621	130.671
- Mengurus Rumah Tangga	43.560	223.830	267.390
- Lainnya	56.529	35.081	91.610
<b>Jumlah</b>	<b>599.002</b>	<b>616.198</b>	<b>1.215.200</b>

Lampiran 2. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Golongan Umur	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	30978	675	19595	12058	31653
20-24	99869	1545	55623	45791	101414
25-29	104975	1891	63431	43435	106866
30-34	92467	1337	59834	33970	93804
35-39	88288	1757	58020	32025	90045
40-44	87049	1839	54823	34065	88888
45-49	77301	624	49583	28342	77925
50-54	58413	531	37232	21712	58944
55-59	38740	291	22135	16896	39031
60+	36318	641	26587	10372	36959
<b>Jumlah</b>	<b>714398</b>	<b>11131</b>	<b>446863</b>	<b>278666</b>	<b>725529</b>

Lampiran 3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perem-puan	
(1)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	86483	44405	130888
Tamat SMP	63722	28852	92574
Tamat SMA	126277	77800	204077
Tamat SMK	59210	28900	88110
Diploma I/II/III	12434	16647	29081
Universitas	98737	82062	180799
<b>Jumlah</b>	<b>446863</b>	<b>278666</b>	<b>725529</b>



Lampiran 4. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Golongan Umur	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	19785	579	12485	7879	20364
20-24	68009	1392	35778	33623	69401
25-29	80668	1745	48839	33574	82413
30-34	81903	1337	53170	30070	83240
35-39	78594	1757	51871	28480	80351
40-44	84702	1839	53155	33386	86541
45-49	75125	624	48489	27260	75749
50-54	57856	531	36675	21712	58387
55-59	37340	291	21119	16512	37631
60+	35215	641	26159	9697	35856
<b>Jumlah</b>	<b>619197</b>	<b>10736</b>	<b>387740</b>	<b>242193</b>	<b>629933</b>

Lampiran 5. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	79319	40648	119967
Tamat SMP	56950	24606	81556
Tamat SMA	108513	66700	175213
Tamat SMK	46254	23700	69954
Diploma I/II/III	10202	15045	25247
Universitas	86502	71494	157996
<b>Jumlah</b>	<b>387740</b>	<b>242193</b>	<b>629933</b>

Lampiran 6. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian	13349	5346	17682	1013	18695
Manufaktur	131485	2028	100219	33294	133513
Jasa	474363	3362	269839	207886	477725
<b>Jumlah</b>	<b>619197</b>	<b>10736</b>	<b>387740</b>	<b>242193</b>	<b>629933</b>

Lampiran 7. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain	82973	54808	137781
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	15664	20135	35799
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	15870	3536	19406
Buruh/Karyawan/ Pegawai	235981	126607	362588
Pekerja Bebas Di Pertanian	0	0	0
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	22348	2244	24592
Pekerja Tak Dibayar	14904	34863	49767
<b>Jumlah</b>	<b>387740</b>	<b>242193</b>	<b>629933</b>

Lampiran 8. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2021

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
0 *)	10747	9653	20400
1-14	12787	21184	33971
15-34	42777	39433	82210
35+	321429	171,923	493352
<b>Jumlah</b>	<b>387740</b>	<b>242,193</b>	<b>629933</b>

Catatan:

\*) Sementara Tidak Bekerja

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK*

*KOTA MAKASSAR*

Jl. Prof Abdurrahman Basalamah 1

Telp : (0411) 442698

Homepage : <https://makassarkota.bps.go.id/>

E-mail : [bps7371@bps.go.id](mailto:bps7371@bps.go.id)